

ABSTRAK

Firdausi Nuzula, Efektifitas Penggunaan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Taquma Surabaya

Kata kunci: Keterampilan bercerita, Media Pop Up Book

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya keterampilan bercerita siswa kelas III SD Taquma Surabaya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Bercerita dalam pengajaran Bahasa Indonesia merupakan satu keterampilan yang sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan dalam berbahasa. Bercerita menurut siswa adalah kegiatan yang sulit. Keterampilan bercerita siswa yang rendah memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan suasana pembelajaran yang monoton dan membosankan. Untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa, penulis mengambil tindakan pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media Pop Up Book pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Taquma Surabaya? (2) Bagaimana efektifitas penggunaan media Pop Up Book pada mata pelajaran Bahasa kelas III SD Taquma Surabaya?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik dengan menggunakan media Pop Up Book. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif yang dilakukan dengan 2 pertemuan dan berkolaborasi antara guru kelas

III b dengan peneliti. Dimana dalam satu Pertemuan terdiri dari empat tahapan, meliputi : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Taquma Surabaya yang berjumlah 32 siswa.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner siswa, dokumentasi dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan bercerita materi pengalaman pribadi dengan menggunakan media Pop Up Book dapat meningkatkan keterampilan bercerita yang terlihat pada meningkatnya aktivitas siswa yakni dari 60,00 pada pertemuan I dan 80,00 pada pertemuan II. Serta meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata kelas selama performan keterampilan bercerita yakni hanya mencapai 60,00 dengan prosentase 20% dengan jumlah 26 siswa tuntas dan 6 siswa tidak tuntas pada pertemuan I dan 80,00 dengan prosentase 75% (baik) dengan jumlah 28 siswa tuntas dan 3 siswa tidak lulus.